

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Pada Bab III ini dikemukakan prosedur penelitian yang terdiri dari: Metode Penelitian, Lokasi dan Subjek penelitian, teknik Pengumpulan dan Pengolahan data serta tingkat pengujian validitas data dapat dicapai signifikansi data dari hasil penelitian.

A. Metode Penelitian

Sebagaimana yang telah dirumuskan pada bab pertama bahwa penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya-upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kegiatannya sebagai pemimpin pada Sekolah Menengah Umum (SMU) YWKA Kota Bandung bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan pengertian tentang suatu peristiwa atau upaya-upaya kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hal ini berdasarkan kepada rumusan masalah penelitian yang menuntut peneliti melakukan eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah yang diteliti melalui komunikasi yang intensif dengan sumber data. Dalam proses penelitiannya, peneliti dibimbing oleh suatu conceptual framework yang artinya peneliti harus mempunyai tingkat intensitas pemahaman terhadap suatu konsepsi atau

teori Konsepsi ini merupakan persektif teoritis yang dijadikan pedoman proses inkuiri oleh peneliti.

Penelitian kualitatif sering disebut dengan metode etnografis, metode fenomenologis atau metode naturalistik yang peneliti sendiri menggali data dan informasi secara langsung dari nara sumber. Maksud penelitian semacam ini agar dapat diperoleh gambaran tentang fenomena perilaku peranan seseorang dalam mengembangkan kegiatannya sebagai kepala sekolah.

Penelitian ini lebih cenderung dalam kata-kata dari pada angka-angka, dan hasilnya pun berupa uraian Jadi penelitian kualitatif kaya dengan deskripsi dan penjelasan tentang aspek-aspek masalah yang menjadi fokus penelitian. Namun dengan demikian bukan berarti bahwa dalam penelitian kualitatif sama sekali bebas dalam penyampaian laporan, melainkan harus relevan dengan maksud dan tujuan dari penelitian. Penelitian ini dalam mengumpulkan data deskripsi mengenai kegiatan atau upaya-upaya kepala sekolah yang menjadi subjek diteliti, baik persepsinya maupun pendapatnya serta aspek-aspek lain dapat diperoleh dengan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

S. Nasution (1988 : 5) berpendapat yakni :

“Penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan kehidupannya , berinteraksi dengan mereka , berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia di sekitarnya.”

Sasaran penelitian diarahkan kepada usaha menemukan teori-teori dasar penelitian yang bersifat deskripsi, lebih mementingkan proses, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan, dan hasil penelitian diabsahkan oleh kedua pihak yakni peneliti dan subjek penelitian. Lebih lanjut Lexy J Moleon (1993 : 3) mengemukakan yakni

“Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai kebutuhan mengandaikan manusia sebagai alat peneliti, memanfaatkan metode kualitatif dan mengadakan analisis data secara induktif.”

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri menggali data atau informasi secara langsung dari nara sumber yang representatif, sasaran penelitian diarahkan kepada usaha- usaha menemukan teori dasar penelitian yang bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kreteria untuk memeriksa keabsahan data .

Hal ini disebabkan karena pada tahap awal penelitiannya, kemungkinan peneliti belum memiliki gambaran yang jelas tentang aspek-aspek masalah yang akan ditelitinya ia akan mengembangkan fokus penelitian sambil mengumpulkan data. Bogdan dan Biklin (1982 : 31) mengemukakan bahwa :

“Penelitian kualitatif akan menaruh perhatiannya untuk memahami perilaku , pandangan , persepsi , sikap dan lain - lainnya yang berdasarkan pandangan subjek yang diteliti sekarang .”

Metode semacam ini mempunyai lima karakteristik utama yang dijadikan acuan bagi seluruh proses penelitian ini. Kelima karakteristik

yang dimaksudkan di sini adalah sebagaimana yang dilakukan oleh Bogdan dan Biklen (1982 : 27 - 28) yakni :

1. Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument.
2. Qualitative research is descriptive.
3. Qualitative research are concerned with process rather than simply with outcomes or products.
4. Qualitative researchers tend to analyze their data inductively.
5. Meaning is of essential concern to the qualitative approach.

Karakteristik tersebut menjiwai penelitian ini, penelitian sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber datanya, selanjutnya mengimplikasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka. Jadi hasil analisisnya berupa suatu uraian. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap proses, tidak hanya akan hasilnya saja. Melalui analisis induktif peneliti mengungkapkan makna dari keadaan yang diamati.

B. Lokasi Penelitian .

Sesuai dengan apa yang telah disampaikan pada bab pertama, maka penelitian ini mengambil lokasi di wilayah Bandung Barat SMU YWKA (Yayasan Wanita Kereta Api) Kota Bandung propinsi Jawa Barat, untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian, maka secara keseluruhan gambaran lokasi penelitian dapat dikemukakan di bawah ini :

1. Sekolah Menengah Umum (SMU YWKA)

Sekolah Menengah Umum YWKA yang dijadikan lokasi penelitian, di bawah naungan Darma Wanita YWKA sedangkan yang menjalankan oprasional dalam pelaksanaan kegiatan sekolah adalah dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bertanggungjawab. Di lingkungan sekolah inilah diperoleh data dan informasi mengenai upaya-upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaannya yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Upaya- upaya kepemimpinan kepala sekolah yang dimaksud dalam tulisan ini adalah mengenai kepemimpinannya yang dilaksanakan oleh setiap kepala sekolah dalam pengelolaannya sekolah.

Dalam pengelolaannya, kepala sekolah sebagai pejabat formal, sebagai manajer, sebagai seorang pemimpin, sebagai pendidik, sebagai kepala staf, dan sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan di sekolah, baik terhadap Yayasan wanita Kereta api maupun kepada pemerintah serta kepada masyarakat pada umumnya.

Sekolah Menengah Umum (SMU)YWKA yang berstatus disamakan yang menjadi lokasi penelitian, sedangkan kinerja kepala sekolahnya tergolong cukup baik. Sedangkan subjek yang menjadi sumber data akan diambil upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Kantor Dinas Wilayah Propinsi Jawa Barat

Dari kantor ini diperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah pribadi responden, pendidikan, pengalaman, latihan

dan penataran yang pernah diikutinya oleh kepala sekolah yang merupakan studi dokumenter. Dalam hal ini dihubungi Kepala Dinas Kota Bandung selanjutnya memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah proses pembinaan kepemimpinan kepala sekolah, dilaksanakan wawancara dengan para pejabat setempat yang berkaitan seperti para pengawas.

3. Kantor Depdikbud Kota Bandung

Kantor ini sebagai kantor yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Wilayah Depdikbud kota Bandung Propinsi Jawa Barat yang merupakan koordinator bagi Sekolah Menengah Umum(SMU), maka pada kantor ini diperoleh data yang ada kaitannya dengan urusan kepegawaian dan personil khususnya bagi karyawan guru ataupun kepala sekolah .

Disamping lokasi tersebut di atas menjadi tempat penelitian juga peneliti melakukan pertemuan dengan responden di rumahnya selain di tempat kerjanya / sekolah, hal ini dilakukan disamping silaturahmi juga pendekatan -pendekatan secara kekeluargaan , agar dapat memberi data yang bebas tanpa pengaruh dari pihak lain. Disamping kepala sekolah, juga guru-guru dan pejabat lain yang dianggap dapat memberikan informasi yang berguna yang ada kaitannya dengan data yang diperlukan dikunjungi secara kekeluargaan, sehingga terciptanya hubungan baik dengan subjek peneliti dan data yang diberikan benar-benar murni tanpa ada gangguan atau pengaruh karena situasi.

C. Subjek Penelitian

Pada bagaian pertama telah dijelaskan bahwa penelitian ini mengambil lokasi di Wilayah Kota Bandung bagian Bandung Barat tepatnya di Kecamatan Andir Kelurahan Garuda Jalan Elang II No 3 yakni di SMUYWKA dengan status Disamakan, yang di bawah naungan Yayasan Darma Wanita PJKA ,yang menjadi subjek atau responden utama ialah kepala sekolah selain juga para guru, karyawan dan Ketua Yayasannya sendiri.

Kemudian untuk mendukung data primer dari pihak kepala sekolah, juga informasi ditelusuri terhadap pihak-pihak yang ada kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah SMU YWKA,hal ini untuk mengetahui sejauh mana upaya-upaya kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatannya,yang dipandang kepala sekolah itu sebagai pejabat formal, sebagai Manajer, sebagai seorang pemimpin, sebagai pendidik, juga sebagai stap. Di samping data dan informasi tentang pengelolaan sekolah, kepada kepala sekolah dimintakan pandangan tentang kepemimpinannya.

Subjek penelitian ini dengan maksud untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Subino Hadisubroto [1988 :1]

Mengemukakan bahwa :

“.....peneliti kualitatif tidak akan memulai dengan menghitung atau memperkirakan banyaknya populasi dan kemudian menghitung proporsi sampelnya sehingga dipandang sebagai yang telah representatif .

Sejalan dengan pendapat di atas , dalam proses penentuan banyaknya subjek penelitian atau responden tidak dapat ditentukan sebelumnya. Subjek penelitian yang dipilih semakin lama, semakin terarah sesuai dengan fokus penelitian. Bila sudah dianggap cukup memadai, subjek penelitian tidak lagi perlu diperbesar. Dengan demikian, yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala sekolah . Pemilihan kepala sekolah sebagai subjek atau responden didasarkan pada pertimbangan :

1. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab atas kegiatan penyelenggaraan pendidikan.
2. Keterlibatannya dalam pengelolaan organisasi pendidikan di lingkungan sekolah.
3. Mengetahui perkembangan dan permasalahan pendidikan secara menyeluruh di sekolah yang dipimpinnya.
4. Mampu memberikan informasi tentang berbagai kegiatan yang sudah , sedang , maupun yang akan dilaksanakan.

Salah satu sifat metode kualitatif ialah memilih referendun yang berkembang terus sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, responden yang berkaitan dengan data yang terhimpun, dijadikan subjek penelitian. Jumlah data dan informasi dari kepala sekolah ditambah lagi dari data dan informasi dari wakil kepala sekolah dan guru yang terpilih, tidak ditetapkan sebelumnya. Jumlah subjek atau responden yang diwawancarai terus berubah seiring dengan lengkap tidaknya data. Dalam hal ini, peneliti juga tidak dapat menggunakan personil yang adap ada SMU YWKA yang telah ditetapkan, terutama mereka yang ragu - ragu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti .

wawancara dilakukan berulang-ulang dengan para responden
yang benar-benar akurat.



D Teknik Pengumpulan Data dan Pengeioiaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan yang dilakukan dalam usaha mengumpulkan data meliputi langkah-langkah sejak dari persiapan pelaksanaan pengumpulan data sampai data itu diklasifikasikan dan dikonstruksikan dalam penulisan ini . Rangkaian kegiatan yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi . Ketiga teknik tersebut digunakan dalam penelitian ini dengan harapan dapat saling melengkapi dalam memperoleh data yang diperlukan.

1. Observasi

Sesuai dengan pendekatan penelitian naturalistik dan pengumpulan data secara grounded, maka teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang utama. Dengan observasi diharapkan dapat memperoleh data yang benar-benar alami dari berbagai upaya kepemimpinan kepala sekolah. Peneliti secara langsung mengadakan observasi terhadap keadaan kepemimpinan kepala sekolah, seperti perilaku, pendapat, persepsi, sikap dan lain-lainnya berdasarkan pandangan subjek yang diteliti, apalagi dalam hal ini dengan adanya otonomi daerah dan menyongsong Manajemen Berbasis Sekolah. Betul-betul dituntut kepala sekolah yang berkualitas dalam pengelolaan di sekolah.

Patton (1980) yang disarikan oleh Nasution (1988:59-60) mengemukakan sebagai berikut :

- 1) Dengan berada di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi.
- 2) Pengalaman langsung memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif.
- 3) Peneliti dapat melihat hal - hal yang kurang atau tidak diamati orang lain.
- 4) Peneliti dapat menemukan hal - hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara.
- 5) Peneliti dapat menemukan hal-hal diluar persepsi responden.
- 6) Di lapangan peneliti tidak hanya dapat menggunakan pengamatan tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka data yang akan dikumpulkan melalui observasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisa terhadap upaya kepala sekolah dalam membina, membimbing, dan memotivasi terhadap bawahannya.
2. Mendeskripsikan dan menganalisa upaya kepala sekolah tentang peranan sebagai pemimpin pendidikan dalam mengelola SMU YWKA Bandung
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah SMU YWKA dalam mengelola sekolahnya.
4. Mendeskripsikan dan menganalisa pendekatan yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMU YWKA.
5. Mendeskripsikan dan menganalisa hubungan kerjasama yang dijalin kepala sekolah dengan Pengurus Yayasan YWKA dan Dinas.

6. Mendeskripsikan tentang penerapan Visi dan Misi yang dilakukan Kepala Sekolah terhadap bawahannya.
7. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam membina para bawahannya.

Data tentang upaya kepala sekolah sebagai administrator dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan yang tertuang, maka akan dikumpulkan guna melihat kelemahan, kekuatan, peluang dan tantangan terutama dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di tingkatan Sekolah Menengah Tingkat Umum yang Khususnya di SMU YWKA dari temuan yang dianalisis atau ditafsirkan berdasarkan teori yang relevan.

2 Wawancara

Dari hasil obeservasi diadakan di atas, mencerminkan berbagai upaya kepala sekolah yang bersifat visial. Namun untuk memperoleh makna, atau mencari rasionalisasi dari munculnya upaya tersebut perlu diwawancarai terhadap responden. Tehnik pengumpulan data dengan wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan tehnik pengumpulan data yang harus digunakan secara terpadu dengan observasi.

Wawancara dilakukan dengan cara yang tidak berstruktur, dimana responden mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat-pendapatnya yang awalnya bersifat umum dan belum terfokus dan hanya terpaku kepada satu pokok permasalahan yang tertentu dalam wawancara bebas yang berisi pertanyaan yang berpindah

permasalahan dari satu pokok kepada masalah yang lain , yang masih ada kaitannya dengan aspek-aspek masalah penelitian.

Dalam wawancara ini, peneliti menyediakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan, meskipun dalam pelaksanaannya tidak selalu terikat pada pedoman tersebut. Secara garis besarnya yang sesuai dengan masalah penelitian, data yang ingin dikumpulkan antara lain :

1. Upaya yang bagaimana yang dilaksanakan kepala sekolah dalam membina, membimbing dan memotivasi bawahannya.
2. Bagaimana upaya kepala sekolah terhadap perannya sebagai pemimpin pendidikan dalam mengelola SMU YWKA
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah
4. Pendekatan yang bagaimanakah yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMU YWKA.
5. Hubungan kerjasama yang bagaimana yang dijalin Kepala Sekolah dengan Pengurus Yayasan YWKA dan Dinas.
6. Apa yang dilakukan Kepala Sekolah dalam menerapkan Visi dan Misi terhadap bawahannya.
7. Kendala yang bagaimana yang dihadapi kepala sekolah dalam membina para bawahannya.

Tujuan pengumpulan data tersebut adalah untuk memperoleh keterangan secara terperinci dan mendalam mengenai pandangan kepala sekolah tentang pembinaan, tugas dan tanggung jawab serta harapan-harapan kepala sekolah terhadap hasil pembinaan terhadap

meningkatnya kualitas pendidikan di sekolah khususnya di SMU YWKA. Kegiatan wawancara ini dirumuskan yang sesuai dengan konteks permasalahan, sedangkan kegiatan wawancaranya sering dilakukan secara berulang-ulang sampai memperoleh gambaran secara menyeluruh terhadap fokus penelitian. Data pertama mengandung sifat non directive yaitu menurut pikiran dan perasaan responden. Kemudian dalam kegiatan selanjutnya data bersifat directive yaitu disesuaikan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif kebanyakan data diperoleh dengan melalui nara sumber manusia (humanresourc) melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, diantaranya adalah dokumen. Dalam penelitian ini dokumen dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Adapun perolehan data dalam penelitian ini, juga dilakukan melalui berbagai dokumen tentang upaya kepemimpinan kepala sekolah, seperti program kerja kepala sekolah, catatan / natula rapat sekolah, data pribadi responden, tingkat pendidikan kepala sekolah, pengalaman dan penataran- penataran yang pernah diikutinya .

Dari studi dokumentasi ini diperoleh data tertulis tentang kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka upaya kepala sekolah sebagai administrator dalam meningkatkan kualitas pendudukan. Dalam hal ini untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian melalui

kegiatan wawancara, observasi dan studi dokumentasi peneliti juga menggunakan kamera dan tape recorder sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Tetapi dalam hal ini peneliti tidak lupa mencatat informasi yang non verbal. Pencatatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran untuk mempermudah dalam mengungkapkan makna yang diungkapkan oleh responden.

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif secara garis besarnya dapat dibedakan atas tiga bagian yang menurut Nasution (1988: 33 - 34) di antaranya :

1. Tahap Orientasi ;
2. Tahap Eksplorasi ;
3. Tahap Membercek.

1. Tahap Orientasi

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang hendak diteliti. Hal ini sekaligus untuk memantapkan dan menentukan fokus penelitian berikut narasumbernya. Padatannya ini peneliti mengadakan persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut;

- a. Melakukan pra survey dengan mengamati berbagai situasi yang terjadi pada kegiatan sehari-hari kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan .
- b. Memilih lokasi penelitian untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan wawancara dan mencari permasalahan yang unik dan menarik untuk diteliti.
- c. Menyusun rancangan penelitian sebagai salah satu langkah awal persiapan menghadapi seminar desain.

- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti pedoman penilaian, dokumentasi observasi, pedoman wawancara serta alat bantu lain seperti tape recorder dan kamera.
- e. Mengurus perijinan untuk mengadakan penelitian.

2. Tahap Eksplorasi

Dalam pengumpulan data yang sesuai dengan kegiatan upaya-upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkata Sekolah Menengah Umum khususnya di SMU YWKA yang sesuai dengan ketentuan dan persetujuan Pembimbing, maka inti kegiatan ini yang dilakukan meliputi antara lain :

- 1) Mengumpulkan dasar dan kebijakan kegiatan-kegiatan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya sebagai administrator pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Mengobservasi pelaksanaan kegiatan pembinaan kepala sekolah selaku pemimpin pendidikan terhadap Staf, Guru-guru dan karyawan. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai proses pengawasan dan penilaian.
- 3) Mengobservasi sejauh mana hubungan dalam bekerjasama antara kepala sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Melakukan wawancara dengan responden mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan penelitian ini, selama informasi yang dibutuhkan dianggap telah cukup lengkap.

3. Tahap Member check

Dalam membercheck ini semua data dan informasi yang telah dikumpulkan dicek ulang untuk mengecek keabsahannya, guna melihat sejauhmana kelengkapan atau kesempurnaan serta validitasnya data yang diperoleh. Langkah-langkah kegiatan ini antara lain :

- 1) Mengecek kembali data yang sudah terkumpul, dari mulai sumber hasil observasi, wawancara sampai dengan data hasil dokumentasi.
- 2) Meminta data ulang apabila memang dibutuhkan dan memang untuk melengkapi informasi yang sekiranya belum lengkap.

- 3) Meminta penjelasan pada pihak terkait tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk lebih lengkapnya lagi dalam pengumpulan data , maka peneliti menyusun kisi - kisinya untuk menjadi pedoman wawancara sebagaimana pada tabel halaman berikut ini :

Pedoman Pengumpulan Data

No.	Tujuan Pengumpulan Data	Data yang diperlukan	Responden	Teknik
1.	Mengetahui upaya kepala sekolah dalam membina bawahannya	Dalam upaya membimbing bawahannya sebagai rekan kerja	KS	WO
		Pendekatan kepala sekolah terhadap bawahan bersifat pribadi, perilaku maupun pendekatan yang bersifat keontingensi dan situasi	KS	WOD
		Pembinaan terhadap kemampuan guru yang terbatas/minim wawasan dan pengalaman	KS	WOD
		Pembinaan terhadap sifat-sifat bawahan yang berbeda latar belakang	KS	WOD
		Visi-misi kepala sekolah dalam melakukan pembinaan	KS	WO
2	Mengetahui peranannya sebagai pemimpin pendidikan	Upaya kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengelola SMU YWKA: - Pendidikan tambahan seperti penataran menunjang untuk melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah	KS	WOD
		Motivasi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kepala sekolah	KS	W
3.	Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinannya	Pendidikan terakhir relevan tidaknya dengan tugas sebagai kepala sekolah	KS	W
		Hambatan-hambatan yang dihadapi sekolah dapat tertatasi	KS	W
		Cara menggunakan perilaku dalam menggunakan perilaku kepemimpinan dalam memengaruhi bawahan	KS	W

		Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya kepala sekolah dalam mengelola sekolah	KS	W
		Mentalitas bawahan mempengaruhi terhadap upaya sekolah dalam mengelola sekolah	KS	W
		Suasana kerja mempengaruhi terhadap upaya sekolah	KS	W
4.	Mengetahui kerja sama kepala sekolah dengan an anggota intern /ekstern	Hubungan kerja sama yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola sekolah	KS	W
		Upaya yang dilakukan pengelolaan dalam hubungan dengan yayasan/ Kandep	KS	W
		Kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan hubungan kerjasama dengan pengawas, kepala sekolah lainnya dan masyarakat	KS	W
5.	Mengetahui kendala yang dihadapi dalam membina bawahannya	Kendala dalam pendidikannya sesuai tidak nya dengan tugas	G	W
		Kendala beradaptasi dengan bawahan beraneka ragam sifat, watak, pendidikan dan latar belakang yang berbeda	KS	W
		Kendala dalam masalah lingkungan yang berpengaruh terhadap kepemimpinan	KS	W
6.	Prestasi guru terhadap pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah	Semakin berprestasi dengan adanya pembinaan yang dilakukan kepala sekolah	G	W
		Menjadi motivasi dengan adanya pembinaan dari kepala sekolah	G	W
		Menjadi beban dengan adanya pembinaan dari kepala sekolah	G	W
7	Dampak pembinaan kepala sekolah terhadap guru dalam aktivitas proses belajar	Berhasil melaksanakan tugas mengajar terhadap siswa	G	W
		Materi yang disampaikan kepada siswa tercapai sesuai target kurikulum	G	W
		Antara input dengan output sesuai dengan prestasi siswa	G	W

Keterangan :

KS = Kepala Sekolah

G = Guru

W = Wawancara

O = Observasi

D = Dokumentasi

D. Tehnik Pengelolaan Data

Sesuai dengan apa yang telah diulas bahwa penelitian ini bersifat deskripsi kualitatif, di mana pengolahan dan penafiran data yang telah dikumpulkan dan diproses melalui perbandingan melalui teori - teori atau petunjuk, maka dievaluasi kondisinya sesuai dengan kondisi realistis mengenai upaya kepala sekolah sebagai administrator dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di salah satu sekolah menengah umum swasta di kota Bandung. Untuk kepentingan itu , peneliti melakukan sendiri menggali data dan informasi secara langsung dari nara sumber yang representatif tanpa memberi suatu perlakuan seperti pada penelitian eksperimen. Maksud pendekatan ini tiada lain agar dapat diperoleh suatu gambaran tentang fenomena perilaku peranan seseorang dalam pengembangannya dalam melakukan kegiatannya.

Tehnik kualitatif ini dengan maksud untuk mengungkapkan upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di salah satu sekolah menengah umum swasta. Di mana hal ini tentu kepala sekolah menghadapi berbagai tantangan

dan rintangan yang perlu di hadapi . Maka dengan upaya - upaya kepala sekolah hal ini berupaya untuk di atasi.

Upaya-upaya kepala sekolah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkatan sekolah menengah tingkat umum yang akan dianalisis dengan melihat kekurangan, kelebihan, dan kekuatannya dalam melaksanakan tugasnya Hal ini dengan melakukan kegiatan pendekatan SWOT / KKPT.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan analisis data kualitatif yang hakekatnya tidak satu cara tertentu yang dapat diikuti untuk dijadikan pedoman dalam menganalisis data. S. Nasution (1988:126) mengemukakan bahwa "Analisis data kualitatif adalah proses menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, thema, atau katagori agar dapat ditafsirkan . Dengan demikian dalam proses analisis data kualitatif memerlukan daya kreatif dan kemampuan intelektual yang tinggi dari peneliti untuk mengelola data tersebut, sehingga diketahui datanya.

Subino Hadisubroto (1988:20) mengemukakan sebagai berikut :

"..... dalam analisis data kuantitatif, metodenya sudah jelas dan pasti, sedangkan dalam analisis data kualitatif metode seperti itu belum tersedia. Penelitian yang berkewajiban menciptakannya sendiri. Oleh sebab itu ketajaman dan ketepatan analisis data kualitatif ini sangat tergantung kepada ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki peneliti."

Berpedoman pada konsep analisis data kualitatif tersebut, maka dengan proses menyusun data, dapat ditafsirkan dan diketahui

maknanya . Menyusun data tersebut berarti menggolongkan ke dalam pola,tema ,unit atau kategori. Data yang diperoleh dari banyak sumber , diseleksi dan dibandingkan , kemudian dimasukkan ke dalam salah satu unit atau kategori . Tafsiran atau interpretasi menggambarkan prespektif atau pandangan peneliti dalam menyusun dan menjelaskan unit atau kategori yang dapat menghubungkan berbagai konsep , dan memberikan makna kepada analisis unit atau kategori tersebut . Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan berpedoman kepada cara – cara yang disebutkan diatas . Adapun langkah – langkah yang penelitian lakukan dalam pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut :

- 1) Setiap data yang dikumpulkan penelitian , mengandung berbagai informasi tentang berbagai hal dan masalah yang berbeda . Oleh karena itu langkah pertama yang digunakan adalah menentukan fokus penelitian tertentu .
- 2) Mengorganisasikan data menurut masing – masing fokus penelitian . Data yang diperoleh dari kepala sekolah , guru , wakil kepala sekolah . Data tersebut diperoleh melalui observasi dan wawancara .
- 3) Dalam proses analisis ini peneliti melakukan pengujian atas kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan tiori-teori yang relevan serta petunjuk kegiatan pembinaan. Pemantapan pengujian kesimpulan dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan member check , sehingga akan menghasilkan suatu penelitian yang berarti.

E. Pengujian Tingkat Validitas Data

Tingkat bermakna proses maupun hasil suatu penelitian kualitatif ini tergantung pada : a) kreadibilitas (validitas internal), b)Transferbilitas (validitas eksternal), c) Dependabilitas (realibilitas). Dan konverbilitas (objektivitas) (Nasution,1988 : 114 – 124) . Untuk itu penelitian ini

diusahakan dapat memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Yang sesuai dengan konsep Nasution dan Mugahdjir (1990) dengan mengutamakan kebermaknaan data sehingga mempunyai arti yang dapat dipercaya.

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang dikumpulkan. Maka dalam hal ini penelitian melakukan kegiatan : a. mengecek kebenaran data dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dengan nara sumber lainnya, seperti dengan dosen pembimbing, kepala sekolah sendiri, para guru, staf pimpinan, dan para karyawan, b. Membicarakan dengan kolega guna memperoleh penajaman analisis dan penafsiran data, seperti dengan teman-teman kuliah atau mereka yang sudah selesai dalam pendidikan pascasarjana, dan c. Menggunakan bahan kepustakaan sebagai informasi untuk memahami konteks dalam penelitian ini

2. Transferabilitas

Dalam penelitian ini yang menjadi inti untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam situasi yang berbeda. Maka kegiatan yang dilakukan antara lain mendeskripsikan dengan rincian mengenai kemungkinan penerapan penelitian ini disekolah lainnya, terutama dalam memberikan rekomendasi dalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkatan sekolah menengah umum.

3. Depentabilitas dan Konfirbilitas

Untuk menjaga kebenaran hasil penelitian ini dilakukan "audit trail", yakni dengan melakukan pemeriksaan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian kejadiannya, untuk kepentingan ini dilakukan kegiatan seperti menyusun data yang diperoleh, baik data mentah maupun hasil analisa dan sintesa data sehingga tingkat ketelitian akan menimbulkan keyakinan bahwa benar proses pembinaan selama ini merupakan kegiatan realita. Hal ini dilakukan dengan bantuan dosen pembimbing.

Demikianlah rambu-rambu yang dilakukan dalam prosedur penelitian ini yang kebermaknaan data sehubungan dengan problem yang telah disampaikan pada bab terdahulu. Akan tetapi mungkin saja langkah-langkah penelitian ini bisa berubah, selama tidak mempengaruhi proses dalam memperoleh data dan proses penafsiran pada kesimpulan.

